

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR LAYANAN KESEHATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Ayu Andira, Ni Ketut Surasni, Alamsyah Ab

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram
Email: andira.avu1010@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada Sektor Perusahaan Layanan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini 8 perusahaan. Metode penentuan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, berdasarkan kriteria yang dilakukan maka sebanyak 5 perusahaan yang termasuk dalam kriteria sampel. Analisis statistic descriptive, uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi yang diproksikan *Price to Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel profitabilitas yang diproksikan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment decisions funding decisions, and profitability to firm value. This research was conducted on the healthcare company sector listed on the Indonesia stock exchange in 2016-2020. The population in this study was 8 companies. The sample determination method was carried out by purposive sampling method, based on the criteria carried out, as many as 5 companies were included in the sample criteria. The descriptive statistical analysis, classical assumption test, regression test and hypothesis testing carried out using SPSS. The results of this study indicate that the investment decision variabels proxied by price to earning ratio (PER) has a non-significant negative effect on firm value, funding decision proxied by the debt equity ratio (DER) have no significant positive effect on firm value, while the profitability variabels as proxied return on assets (ROA) is influential significant on firm value.

Keywords : investment decision, funding decision, profitability, value company

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di era globalisasi dunia pasar modal semakin meningkat secara cepat. Dalam dunia bisnis, perusahaan dituntut untuk dapat memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin agar tetap unggul dengan memperoleh laba yang maksimal dalam dunia persaingan. Tujuan utama dari perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Tingginya nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan bagi pemilik saham di perusahaan tersebut. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan akan melakukan berbagai macam strategi agar dapat menciptakan nilai perusahaan yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai cerminan dari kondisi perusahaan tersebut. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, yang dimana satu keputusan keuangan yang diambil maka akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Samosir, 2017)

Menurut Sudiyatno dan Puspitasari (2010) nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor ketika perusahaan ingin menjualnya. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan akan meningkat. Penilaian investor terhadap nilai perusahaan salah satunya dengan return yang diberikan oleh perusahaan. Kenaikan harga saham diakibatkan atas penilaian investor atas saham tersebut. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Keputusan investasi merupakan aspek penting dalam berinvestasi karena akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan dalam menentukan perbandingan posisi aktiva. Tujuan dari keputusan investasi yaitu agar mendapatkan keuntungan yang besar di masa mendatang dengan meminimalisir risiko dari laba yang akan digunakan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Anggraini & Andayani, 2019). Dengan adanya dana yang

dinvestasikan oleh pemilik modal maka perusahaan tersebut dipercaya akan menghasilkan laba yang tinggi, sehingga laba yang tinggi akan membuat perusahaan memiliki kinerja yang optimal. Dalam berinvestasi, perusahaan yang memiliki kinerja yang baik maka akan memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang, sehingga bisa mempengaruhi harga saham tersebut akan menjadi meningkat (Fenandar & Raharja, 2012). Menurut *signaling theory* suatu pengeluaran investasi akan memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan jika perusahaan tersebut memberikan sinyal gambaran kepada investor bahwa perusahaan tersebut akan berkembang dimasa yang akan datang sehingga bisa meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi & Pawestri, 2006).

Faktor kedua yang perlu diperhatikan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan yaitu faktor keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan seberapa banyak dana yang akan digunakan, dalam bentuk apa hutang dan modal sendiri akan ditarik, dan kapan dana tersebut akan diperoleh. Dana yang diperoleh dari hasil pinjaman akan menunjukkan perusahaan tersebut memiliki biaya hutang yang harus ditanggung, karena perusahaan tersebut menggunakan dana yang berasal dari hasil pinjaman. Perusahaan akan menerbitkan sekuritas yang paling aman mulai dari penerbitan hutang, kemudian diikuti pendanaan *hybrid* (seperti obligasi yang dikonversikan menjadi saham) dan kemudian penerbitan ekuitas baru sebagai langkah terakhir jika perusahaan memerlukan pendanaan eksternal (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Menurut *Trade Off Theory* semakin banyak hutang suatu perusahaan dalam menghasilkan uang, maka semakin tinggi risiko mengalami kesulitan karena membayar tingkat bunga tetap yang besar setiap tahun kepada debitur yang situasi pendapatan bersihnya tidak pasti (*Agency approach*). Dengan adanya peningkatan harga saham disebabkan karena adanya biaya yang

berhubungan dengan kebangkrutan berkurang dan membuat rasio hutang akan meingkat (Brigham & Houston, 2011)

Selanjutnya, faktor profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena jika seorang manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar, besar kecilnya profit akan mempengaruhi nilai perusahaan (Palupi & Hendiarto, 2018). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas maka akan membuat prospek perusahaan dimasa mendatang dinilai akan semakin baik, artinya semakin baik nilai perusahaan maka semakin baik pula perusahaan tersebut dimata investor. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu dicapai oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Nilai perusahaan meningkat dapat dilihat dari tingkat profit yang dicapai oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang cenderung menghasilkan laba yang tinggi akan memiliki nilai perusahaan yang tinggi dan sebaliknya jika laba yang dihasilkan rendah maka akan mengakibatkan nilai perusahaan juga ikut rendah dalam pandangan investor. Menurut Teori Sinyal peningkatan profit perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi cukup baik sehingga perusahaan mampu dalam membayar hutang-hutangnya. Karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang tinggi itulah yang menjadi sinyal yang baik bagi kepercayaan investor dalam menanamkan modal pada perusahaan tersebut karena adanya harapan return yang cukup tinggi dari modal yang diinvestasikan (Rinnaya dkk, 2016).

Perkembangan Indonesia sebagai salah satu yang mendorong berbagai perusahaan untuk berlomba-lomba dalam menanamkan modal serta berinvestasi, tidak terkecuali perusahaan layanan kesehatan. Perusahaan layanan kesehatan merupakan perusahaan yang bergerak dalam sektor penyediaan alat kesehatan rumah sakit. Perusahaan *healthcare* juga merupakan salah satu perusahaan yang sudah *go public*

karena sektor perusahaan ini memiliki kontribusi besar terhadap penyediaan alat kesehatan bagi rumah sakit.

Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa kondisi alat kesehatan dalam negeri menunjukkan perkembangan yaitu dalam 5 tahun terakhir industri alat kesehatan dalam negeri mengalami pertumbuhan sebanyak 83 industri atau mengalami kenaikan sebesar 43%, jumlah alat kesehatan yang diproduksi dalam negeri juga ikut mengalami peningkatan dari tahun 2016-2019 dan jumlah izin edaran alat kesehatan dalam negeri mengalami peningkatan dari tahun 2016-2019 sehingga sesuai dengan kemampuan industri alat kesehatan dalam memenuhi standar peralatan minimal rumah sakit saat ini dihitung berdasarkan jumlah item alat kesehatan yang standar minimal rumah sakit, sesuai dengan Permenkes No. 56 tahun 2014 tentang kasifikasi dan perizinan rumah sakit.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Nilai perusahaan akan menjadi kondisi tertentu ketika nilai suatu perusahaan dijadikan gambaran kepercayaan investor terhadap perusahaan dimata investor. Meningkatnya nilai perusahaan akan menjadi acuan bahwa kesejahteraan para pemegang saham akan menjadi meningkat. Sehingga nilai perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang berdampak pada pihak perusahaan maupun pihak investor.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal, dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan berfokus pada faktor internal. faktor internal terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan

kebijakan deviden akan tetapi dalam penelitian ini lebih menekankan pada keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas. Keputusan investasi merupakan faktor yang penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Keputusan investasi akan mempengaruhi nilai perusahaan apabila manajer tersebut dapat mengalokasikan dana dengan tepat diberbagai aset perusahaan yang mendukung. Sehingga akan memberi keuntungan dimasa yang akan datang dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu manajer harus memaksimalkan nilai perusahaan secara baik dengan melakukan tingkat investasi yang baik untuk keuntungan di masa yang akan datang (Anggraini & Andayani, 2019).

Keputusan pendanaan merupakan salah satu sumber eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan hutang harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang, berupa bunga yang akan menyebabkan meningkatnya keuangan dan akan semakin tidak pasti tingkat pengambilan bagi pemegang saham. Dengan adanya penggunaan hutang untuk kegiatan investasi perusahaan, maka akan mempercepat pertumbuhan perusahaan dan akan menarik investor untuk menanamkan dananya di perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan .

Menurut Kasmir (2008) Profitabilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dimana jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan lebih kecil sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar kecilnya profit akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam *signaling theory* menyatakan bahwa keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

berpengaruh positif karena pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor ataupun kreditur bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh dimasa yang akan datang. Keputusan investasi akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan apabila manajer tersebut dapat mengalokasikan dana dengan tepat diberbagai aset perusahaan yang mendukung. Sehingga akan memberi keuntungan dimasa yang akan datang dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu manajer harus memaksimalkan nilai perusahaan secara baik dengan melakukan tingkat investasi yang baik untuk keuntungan di masa depan (Anggraini & Andayani, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mardiyati dan Abrar (2015) yang mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian menurut Widodo dan Kurnia (2016) juga mengatakan bahwa keputusan investasi keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H1: *Price To Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan suatu perusahaan yang menyangkut mengenai bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan suatu perusahaan, mulai dari berapa banyak hutang dan modal sendiri yang digunakan, bagaimana tipe hutang dan modal sendiri yang digunakan, kapan menghimpun dana dalam bentuk hutang atau modal sendiri (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Menurut Esana dan Darmawan (2017) Kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas tujuannya untuk memaksimumkan nilai perusahaan sebagai stuktur modal. Setiap keputusan pendanaan mengharuskan manjer keuangan untuk mempertimbangkan manfaat dan biaya perusahaan dari sumber-sumber yang dipilih.

Dalam teori sinyal (*signalling theory*) ketika perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang, maka perusahaan akan memilih untuk melakukan pendanaan melalui hutang, tetapi jika perusahaan memiliki kinerja yang kurang bagus maka pembiayaan yang dipilih melalui ekuitas. Dengan kata lain, keputusan hutang yang diambil oleh perusahaan dapat menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan telah memiliki kemampuan finansial melalui hutang dan perusahaan berpotensi memiliki profitabilitas dan pertumbuhan yang memicu kenaikan nilai perusahaan (Purwitasari, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian dari Anggraini dan Andayani (2019) yang mengatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Alfilail (2014) juga mengatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2: *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang akan didapatkan perusahaan yaitu berasal dari penjualan yang akan dilakukan perusahaan dan kebijakan investasi oleh perusahaan. Menurut Rahman (2015) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sinyal positif bagi para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyanti dan Abrar (2015) menyatakan bahwa

Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sudiyatno dan Puspitasari (2010) juga menyatakan Profitabilitas yang diukur dengan variabel *Return on Equity* (ROE) secara persial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor layanan kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah totalitas dari sebuah karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sudarmanto, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan layanan kesehatan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020. Jumlah Populasi dalam perusahaan layanan kesehatan ini berjumlah delapan perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil dengan cara tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sudarmanto, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *Purposive sampling* yaitu teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tercatat dalam sektor layanan kesehatan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Perusahaan layanan kesehatan yang mempunyai data lengkap dari tahun 2016-2020.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dalam rupiah.

Tabel 1. Karakteristik Sampel

Kriteria sampel	Jumlah
Jumlah perusahaan layanan kesehatan yang terdaftar dibursa efek indonseia tahun 2016-2020	8
Perusahaan layanan kesehatan yang tidak melampirkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2016-2020	3
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya tidak dalam rupiah	0
Total sampel	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Descriptive Statistics	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
PER	25	-198,66	229,40	22,226	81,610
DER	25	0,14	51,00	2,696	10,101
ROA	25	-23,79	87,43	9,168	24,828
PBV	25	0,92	10,28	3,291	2,412

Keterangan : PER = *Price to Earning Ratio*, DER= *Debt to Equity Rati*, ROA=*Return On Asset*, PBV=*Price to Book Value*.

Berdasarkan tabel 2 maka dapat disimpulkan bahwa *Price to Earning Ratio* (PER) memiliki nilai minimum sebesar -198,66 kali yang berasal dari perusahaan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk pada tahun 2020 sedangkan nilai maksimum sebesar 229,40 kali yang berasal dari perusahaan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk pada tahun 2017.

Nilai rata-rata atau mean 22,226 kali dengan 5 sampel perusahaan sektor layanan kesehatan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Sementara itu standar deviasi sebesar 81,610 kali yang dimana nilai tersebut diatas rata-rata dan menjauhi angka nol (0).

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,14 kali yang berasal dari perusahaan PT mitra Keluarga Karyasehat Tbk pada tahun 2018 sedangkan nilai maksimum sebesar 51,00 kali yang berasal dari perusahaan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata atau mean sebesar 2,696 kali dengan 5 sampel perusahaan sektor layanan kesehatan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Sementara standar deviasi sebesar 10,101 kali yang dimana nilai tersebut berada diatas rata-rata dan menjauhi angka nol (0).

Return On Asset (ROA) memiliki nilai minimum -23,79 persen yang berasal dari perusahaan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk tahun 2020 sedangkan nilai maksimum sebesar 87,43 persen yang berasal dari perusahaan PT mitra Keluarga Karyasehat Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata atau mean sebesar 9,168 persen dengan 5 sampel perusahaan sektor layanan kesehatan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Sementara standar deviasi sebesar 24,828 persen yang dimana nilai tersebut diatas rata-rata dan menjauhi angka nol (0).

Price to Book Value (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,92 kali yang berasal dari perusahaan PT Siloam Internasional Hospitals Tbk tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 10,28 kali yang berasal dari perusahaan PT mitra Keluarga Karyasehat Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata atau mean sebesar 3,291 kali dengan 5 sampel perusahaan sektor layanan kesehatan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Sementara standar deviasi sebesar 2,412 kali yang dimana nilai tersebut dibawah rata-rata dan mendekati angka nol (0).

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Sebelum

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	2,002
Most Extreme Differences	Absolute	0,241
	Positive	0,241
	Negative	-0,136
Test Statistic		0,241
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,001 ^c

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat pada baris Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar 0,001 dengan jumlah data sebanyak 25 N yaitu berdistribusi (tidak normal) sehingga pada penelitian ini diwajibkan melakukan uji Outliner data untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Sesudah Outliner

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	1,612
Most Extreme Differences	Absolute	0,181
	Positive	0,158
	Negative	-0,181
Test Statistic		0,181
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,142 ^c

Berdasarkan tabel 4 diatas setelah dilakukan Outliner data sebanyak 3 kali dan mendapatkan data sebanyak 17 sampel. Menunjukkan pada bagian Asymp. Sig. (2-tailed) nilainya sebesar 0,142 lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 5.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,207	1,009		2,186	0,048
PER	-0,011	0,012	-0,166	-0,916	0,376
DER	0,220	1,748	0,026	0,126	0,902
ROA	0,283	0,072	0,812	3,953	0,002

Berdasarkan tabel 5 diatas pada kolom β (beta) bahwa hasil dari pengolahan SPSS dapat dirumuskan melalui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$PBV = 1,907 - 0,006 PER + 1,120 DER + 21,193 ROA$$

Keterangan : Nilai Perusahaan (PBV), Keputusan Investasi (PER), Keputusan Pendanaan (DER), Profitabilitas (ROA).

Interprestasi dari persamaan diatas adalah:

1. $\alpha = 2,207$ artinya jika tidak ada variabel bebas yang terdiri dari keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER) dan profitabilitas (ROA), maka besarnya variabel terikat nilai perusahaan (PBV) sebesar 2,207.
2. Nilai koefisien regresi variabel PER sebesar -0,011. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel PER naik 1 kali, maka nilai perusahaan akan turun sebesar -0,011 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel DER sebesar 0,220. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel DER naik 1 kali, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,220 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel ROA sebesar 0,283. Hasil ini dapat diartikan bahwa apabila nilai variabel ROA naik 1 persen, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,283 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Hasil Uji t

H1 : Pengaruh *Price to Earning Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi PER terhadap (PBV) adalah $0,376 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H1 keputusan investasi yang diproksikan dengan PER (*Price to Earning Ratio*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian statistik dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi DER terhadap PBV adalah $0,902 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H2 keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai perusahaan

Hasil pengujian statistik dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi ROA terhadap PBV adalah $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H3 profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Uji Model (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	63,410	3	21,137	6,605	0,006
Residual	41,600	13	3,200		
Total	105,010	16			

Berdasarkan data tabel 10 diatas nilai signifikansi pengaruh PER, DER dan ROA terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,006 artinya model tersebut layak digunakan karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,777 ^a	0,604	0,512	1,788

Berdasarkan tabel 11 diatas pada kolom Adjusted R Square memiliki nilai sebesar 0,512 atau 51,2% yang artinya variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan sebesar 51,2% sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi keputusan investasi (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah $0,376 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka (H1) keputusan investasi yang diproksikan dengan PER (*Price to Earning Ratio*) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor layanan kesehatan yang terdaftar dibursa efek indonesia tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan tidak searah dengan hipotesis.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan *Signaling Theory* yang menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, sehingga dengan adanya sinyal ini bisa meningkatkan harga saham sebagai indikator dalam nilai perusahaan. Teori *Signalling* menunjukkan suatu pengeluaran investasi perusahaan akan memberikan sinyal maupun gambaran kepada investor bahwa perusahaan tersebut akan berkembang dimasa yang akan datang (Wahyudi & Pawestri, 2006).

Hasil negatif tidak signifikannya keputusan investasi tersebut disebabkan oleh adanya

informasi yang diterima investor tentang beberapa perusahaan layanan kesehatan yang mengalami kerugian dari tahun yang ditentukan. Hal tersebut membuat nilai perusahaan turun, sehingga membuat pihak investor akan beralih untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki kondisi kesehatan keuangan yang lebih baik. Dengan demikian jumlah investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut menurun dan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fahrurnisa (2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan bertolak belakang dengan penelitian Purwitasari (2018) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi keputusan pendanaan (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah $0,902 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka (H_2) keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DER (*Debt Equity Ratio*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor layanan kesehatan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan searah (positif) dengan hipotesis tetapi tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Signaling Theory* yang menganggap bahwa ketika perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa depan menggunakan hutang maka perusahaan tersebut memilih untuk melakukan pendanaan perusahaannya melalui hutang akan tetapi jika perusahaan memiliki kinerja kurang baik maka perusahaan melakukan pembiayaan melalui ekuitas (Purwitasari, 2018).

Keputusan pendanaan berpengaruh positif karena pendanaan perusahaan menggunakan hutang dua kali lipat lebih banyak. Informasi

tersebut bisa dilihat dari rata-rata statistic keputusan pendanaan sebesar 2,696. Peningkatan menggunakan hutang dalam melakukan pendanaan perusahaan diartikan oleh pihak luar tentang kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kewajiban di masa mendatang. Penggunaan hutang juga memberikan manfaat bagi perusahaan berupa penghematan pajak. Tidak signifikannya diakibatkan karena penggunaan hutang yang terlalu banyak akan meningkatkan biaya bagi perusahaan berupa resiko kebangkrutan apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya, sehingga hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan (Qodariyah, 2013). Hasil ini sejalan dengan penelitian Purwitasari (2018) yang menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan bertolak belakang dengan penelitian Mardiyanti dan Abrar (2015) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi profitabilitas (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka (H_3) profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor layanan kesehatan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan searah dengan hipotesis.

Hasil positif signifikannya profitabilitas karena keuntungan yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga pihak investor merespon positif sinyal tersebut terhadap nilai perusahaan yang meningkat. Hal tersebut dapat dipahami perusahaan yang berhasil meningkatkan laba perusahaan dan mengindikasikan kinerja perusahaan dalam kondisi baik maka akan menciptakan sinyal positif untuk investor. Tingginya nilai ROA

membuat semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan semakin meningkat. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik kepada investor bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang menguntungkan sehingga hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham tersebut (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Hasil ini sejalan dengan penelitian Ferina, dkk (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan bertolak belakang dengan penelitian Herawati (2013) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistic penelitian terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil hipotesis pertama keputusan investasi yang diproksikan dengan PER (*Price to Earning Ratio*) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor layanan kesehatan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Hasil hipotesis kedua yaitu Keputusan pendanaan yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor layanan kesehatan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2020. Dan hasil hipotesis ketiga yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Assets*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor layanan kesehatan yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfilail, N. (2014). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen inflasi, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2009-2011)*. Skripsi. Universitas Multimedia Nusantara.
- Anggraini, D. F., & Andayani. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, risiko bisnis, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1-17.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). Pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan serta dampaknya terhadap profitabilitas t+1 (studi pada sub sektor industri konsumsi yang terdaftar di bei priode 2006-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(6), 201-210.
- Fahrunnisa, N. (2018). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan yang terdaftar dalam jakarta islamic index (JII) tahun 2014-2016* . Skripsi. Institut Agama Islam Surakarta.
- Fenandar, G. I., & Raharja, S. (2012). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakna dividen terhadap nilai perusahaan. *Journal Of Accounting*, 1(2). 1-10.
- Ferina, I. S., Tjandrakirana, H. R., & Ismail, I. (2015). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. *Jurnal Akuntanika*, 2(1),52-66.
- Herawati, T. (2013) Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen*. 2(02),1-18.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Kasmir. (2008). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta.
- Mardiyanti, U. A., & Abrar, M. (2015). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bej periode 2009-2013). *Jurnal Riset Manajemen Keuangan Sains Indonesia (JRMSI)*, 6(1), 417-439.
- Palupi, S. R., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan properti & real estate. *Jurnal Ecomodica*, 2(2), 166-185.
- Purwitasari, D. A. (2018). *Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Qodariyah, S. L. (2013). *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode (2008-2011))*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rahman, A. (2015). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan utang, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jom Fekom*, 2(2), 1-15.
- Rinnaya, I. Y., Ardini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-18.
- Samosir, H. E. (2017). Pengaruh profitabilitas dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII). *Jurnal Of Business Studies*, 2(1), 75-83.
- Sudarmanto, R. (2013). *Statistik terapan berbasis komputer dengan program IBM SPSS statistizic 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudiyatno, B., & Puspitasari, E. (2010). Pengaruh kebijakan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja perusahaan sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia). *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 1-22.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d)*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Wahyudi, U., & Pawestri, H.P. (2006). Implikasi, struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 6(2), 1-25.
- Widodo, P. M., & Kurnia. (2016). Pengaruh keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Volume 5, Nomor 1, Januari 2016, . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(1), 1-16.